

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick on the Draw untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Nurdiana Syukur¹, Ilham Thaief², Rahmatullah³, Muhammad Hasan⁴, Inanna⁵

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar^{1,2,3,4,5}

Email: nurdianasykr@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *Kooperatif Learning Tipe Quick On The Draw* secara daring terhadap hasil belajar siswa kelas x SMAN 15 Makassar. Penelitian ini adalah peneltian tindakan kelas (*Classroom action research*) dengan subjek penelitian sebanyak 32 siswa dari kelas kontrol dan 35 siswa dari kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara dan evaluasi pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dan tes yang diberikan pada akhir pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan diperoleh skor rata-rata untuk kelas kontrol mencapai 73,00 persen sedangkan ketuntasan klasikalnya mencapai 68,57 persen, dan pada kelas eksperimen skor rata-rata mencapai 80,85 persen, dan ketuntasan klasikalnya mencapai 100 persen. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Learning Tipe Quick On The Draw* ditandai dengan semakin meningkatnya presentase pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, secara keseluruhan model pembelajaran *Kooperatif Learning Tipe Quick On The Draw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Efektivitas, Kooperatif learning Quick On The Draw, Hasil Belajar.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta perilaku dalam ranah baru yang berlangsung pada saat seorang berinteraksi dengan lingkungan serta informasi yang didapatnya. Biasanya pendidik (guru) yang memberi arahan mengenai lingkungan belajar serta mencakup sarana raga dalam situasi akademik maupun emosional. Selain adanya hubungan antara peserta didik dengan lingkungannya, proses belajar ini pula bisa nampak berlangsung karena adanya sesuatu interaksi yang dilakukan antara guru serta peserta didik. Sehingga dari aspek-aspek yang didapat oleh peserta didik tersebut bisa diukur pencapaiannya mengenai materi pelajaran yang ada di sekolah serta dapat disebut sebagai prestasi belajar.

Pada dasarnya pembelajaran ialah proses untuk menunjang meningkatkan diri peserta didik dan buat menambah harkat dan martabat manusia, sehingga manusia mampu untuk menghadapi setiap perubahan, Yang berlangsung menuju yang lebih baik. Berkaitan dengan pembelajaran disekolah aspek pemahaman suatu konsep dan pengaplikasiannya merupakan suatu hal yang penting yang harus dimiliki peserta didik, salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran tersebut yaitu menentukan penerapan model pembelajaran tertentu dan nilai hasil belajar yang telah diraih oleh peserta didik. Hal ini dikemukakan oleh (Rini, 2019).

Model pembelajaran sangat diperlukan oleh peserta didik supaya peserta didiknya dapat menerima informasi ataupun pelajaran dengan baik, sebab melalui model pembelajaran pendidik bisa menunjang peserta didik memperoleh informasi, ide penguasaan, metode berfikir, serta mengekspresikan ide. Model pembelajaran berperan pula selaku pedoman untuk para perancang pembelajaran serta para pendidik dalam merancang kegiatan belajar mengajar.

Model pembelajaran yang baik dalam penerapan proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *kooperatif Learning Tipe Quick On The Draw*. Model pembelajaran ini memberikan peluang pada peserta didik dalam bekerja sama dengan peserta didik lainnya. Model pembelajaran sangat diperlukan sehingga peserta didik dapat menerima materi dengan baik, karena itu dengan model pembelajaran pendidik mudah dalam membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berperan sebagai pedoman untuk perancang pembelajaran dan para pendidik dalam menyusun aktivitas belajar mengajar. Paul Ginnis dalam (Erick, 2016).

(Oktarina, 2018) menjelaskan bahwa salah satu model pembelajaran dapat diterapkan dalam proses pembelajaran ialah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) ialah model pembelajaran yang memberikan peluang pada peserta didik untuk bekerja sama satu sama lain dalam tugas dalam mengerjakan tugas yang berstruktur. Pembelajaran kooperatif diketahui sebagai pembelajaran secara berkelompok. Namun, dalam pembelajaran

kooperatif diketahui lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok, karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan serta tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terbentuknya interaksi secara terbuka antar peserta didik.

Pembelajaran secara berkelompok ialah salah satu upaya dalam mengaktifkan peserta didik melalui proses pembelajaran. dalam rana efektif, pembelajaran kooperatif sangat berpengaruh signifikan terhadap sikap-sikap positif peserta didik terhadap sesama teman mereka walaupun demikian, mereka berasal dari latar belakang sosial yang bermacam-macam (Linggar, 2014). Pembelajaran kooperatif juga dapat membantu peserta didik bersikap positif terhadap pembelajaran, serta bersedia terlibat bersama teman-temannya, serta bekerja sama dalam meningkatkan pengetahuan melalui pembelajarannya masing-masing.

Dalam adanya penerapan model pembelajaran *Kooperatif Learning* tipe *Quick On The Draw* peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan kemampuannya dalam berfikir. (Danni, Dinawati & Toto, 2013) mengemukakan disamping itu model pembelajaran *Kooperatif Learning* tipe *Quick On The Draw* juga memberikan peluang bagi peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat dan berpartisipasi dengan peserta didik yang lain serta menjadikannya lebih aktif didalam kelas. Memberikan dorongan pada peserta didik dalam mencapai pembelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal serta dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat akan menentukan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas X SMA Negeri 15 Makassar. Kategori penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kunandar dalam (Hardika 2013), penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dengan cara merancang, melaksanakan, mengamati serta merefleksikan tindakan dengan melalui beberapa tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dikelas. Pelaksanaan PTK bagi guru guna menjalankan fungsinya selaku pendidik sekaligus peneliti (Rahmatullah & Inanna, 2018). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif digunakan untuk mengamati pertemuan yang diperoleh dari pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Learning* Tipe *Quick On The Draw* dalam presentase kegiatan siswa serta hasil belajar siswa

Model skema yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin yaitu skema yang terdiri dari empat komponen yaitu, perencanaan (Planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), refleksi (Reflecting). Jika sudah diketahui letak keberhasilan ataupun hambatan dalam pelaksanaan pada kelas eksperimen, maka ditentukan juga metode untuk pelaksanaan pada kelas kontrol.

Tindakan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kelas eksperimen & kelas kontrol, untuk mengetahui agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan, data

yang diperoleh ialah data hasil observasi (Aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran), skor tes siswa, serta hasil wawancara selama proses kegiatan pembelajaran setelah terlaksanakan . Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran Quick On The Draw yaitu dengan menguraikan secara kualitatif data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran ekonomi serta para siswa.
2. Keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran, presentase keaktifan siswa dan guru dihasilkan dengan menggunakan rumus :

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P_a = presentase keaktifan siswa/guru

A = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor seluruhnya

3. Hasil belajar terdapat dari hasil tes. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kelas dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan belajar siswa

n = Jumlah ketuntasan belajar siswa

N = Jumlah siswa dalam kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data Aktivitas Siswa

Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick on the Draw* dikelas X SMA Negeri 15 Makassar terlaksana dengan baik meski adanya beberapa kendala dalam proses pelaksanaannya . Observasi dilaksanakan untuk mengetahui kegiatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut tabel presentase aktivitas siswa :

Tabel 1. Presentase aktivitas siswa kelas kontrol dan eksperimen.

No	Kategori	Frekuensi		Presentase %	
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1.	Siswa yang memiliki buku paket atau refensi	32	35	99,99	99,99

2.	Siswa yang mencatat indikator dan tujuan pembelajaran.	30	32	93,75	91,42
3.	Siswa yang meminta bimbingan	26	30	81,25	85,71
4.	Siswa aktif dalam kerja kelompok dan kelompoknya masing-masing	8	12	25,00	34,28
5.	Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru/peneliti	5	8	15,62	22,85
6.	Siswa yang menyimpulkan hasil diskusi di akhir pembelajaran	6	10	18,75	35,00

Tabel 2. Aktivitas individu siswa kelas kontrol dan eksperimen

Aktifitas Siswa	Kelas kontrol		Kelas Eksperimen
	Pembelajaran 1	Pembelajaran 2	Pembelajaran 3
Perhatian terhadap Pelajaran	91,43 %	99,05 %	100%
Bertanya	75,24 %	79,05 %	84,76%
Membuat Catatan Tertulis	80,95 %	87,62 %	89,52%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran semakin lama semakin meningkat.

Hasil Analisis Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilakukan untuk mengetahui sejauh mana guru melaksanakan pembelajaran. Hasil presentase guru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Presentase aktivitas guru selama pembelajaran

No.	Aktivitas Guru	Persentase Ketercapaian	Kategori
1	Pembelajaran 1	83,69%	Sangat Aktif
2	Pembelajaran 2	95,43%	Sangat Aktif
3	Pembelajaran 3	96,67%	Sangat Aktif

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa guru sangat aktif dalam setiap pembelajaran, bahkan semakin meningkat presentase disetiap pertemuan.

Analisis Hasil Wawancara

Wawancara yang dilaksanakan terhadap guru mata pelajaran ekonomi menghasilkan simpulan yaitu, siswa kelas X SMA Negeri 15 Makassar kurang aktif pada pelaksanaan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa secara klasikal masih tergolong rendah. Seringkali proses pembelajaran yang menerapkan metode ceramah dan penugasan. Simpulan yang dihasilkan setelah melakukan wawancara penerapan model pembelajaran *Quick On The Draw* berjalan lancar, siswa lebih aktif dalam pelajaran serta hasil belajarnya pun meningkat pada setiap pelaksanaan.

Hasil wawancara siswa yang kurang tertarik terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa siswa yang kurang ketertarikan dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan metode yang diterapkan sebelumnya tidak menarik perhatian siswa tersebut. Sedangkan menurut siswa yang lebih aktif, pelaksanaan pembelajaran sebelumnya masih dirasakan dan setelah penerapan model pembelajaran *Quick On The Draw* diterapkan, menurutnya proses pembelajarannya lebih menarik dan juga sangat menyenangkan karena siswa dituntut lebih aktif serta dapat mengemukakan pendapat dengan teman-temannya.

Analisis Hasil Tes

Percobaan tes dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen yang terdiri dari 5 soal uraian dikerjakan dalam kurang lebih 40 menit. Presentase ketuntasan hasil belajar pada kelas kontrol menempuh pada 68,57 % sedangkan pada kelas eksperimen mencapai 100%.

Berdasarkan pelaksanaan proses penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen hasil yang diperoleh menggunakan model pembelajaran *Quick On The Draw* sebagai berikut.

1. Dalam penggunaan model pembelajaran *Kooperatif Learning* tipe *Quick On The Draw*, menghadapi kendala yaitu dalam pembagian kelompok dan dengan kemampuan heterogen.
2. Siswa kesulitan dengan metode belajar yang baru, memahami materi pembelajaran, serta menyelesaikan pertanyaan dengan cepat dan tepat, serta mengemukakan jawaban kelompok pada pembahasan soal secara klasikal bersama guru.
3. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran siswa terlihat senang, karena belajar menjadi menyenangkan dengan nuansa baru, walaupun hanya ada satu pemenang dari 11 kelompok tetapi mereka akan semangat dan giat dalam belajar'.

Penelitian ini yakni penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengaplikasikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Quick On The Draw* untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Penggunaan model pembelajaran *Quick On The Draw* terdiri beberapa tahapan

antara lain : menyajikan tujuan pembelajaran , menyiapkan set kartu soal , pembentukan kelompok , memahami materi bahan ajar dan melengkapi kompen pada bahan ajar yang diberikan oleh guru , memecahkan masalah pada kartu soal dengan kelompok, menyampaikan hasil diskusi kelompok, memberi apresiasi kepada kelompok, membahas jawaban secara klasikal dan membuat kesimpulan.

Penelitian ini dibantu dengan 2 orang teman untuk sekedar mengamati aktivitas peserta didik yakni individu maupun kelompok , perlu melibatkan guru mata pelajaran yang menjadi observer untuk mengobservasi aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Pada kelas kontrol dan kelas eksperimen siswa sudah cukup aktif, namun pada lembar observasi menunjukkan beberapa siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran berlangsung baik aktivitas individu maupun kelompok. Yakni dari setiap kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol dan eksperimen dengan hasil refleksi pada kelas kontrol.

Setiap akhir pembelajaran dilakukan tes pada kelas kontrol dan eksperimen dan dilaksanakan oleh siswa secara individu . Soal tes berjumlah 5 soal untuk tes akhir , dan waktu tiap akhir tes ialah kurang lebih 40 menit atau satu jam pelajaran. Dalam tes akhir kelas kontrol yakni jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang namun pada kelas eksperimen hanya 1 orang yang tidak tuntas.

KESIMPULAN

Dalam model pembelajaran *Kooperatif Learning* tipe *Quick On The Draw* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, berdasarkan hasil dalam penelitian ini terjadi peningkatan hasil belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 15 Makassar melalui penerapan model pembelajaran *Kooperatif Learning* tipe *Quick On The Draw* dari kelas kontrol ke kelas eksperimen. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata tes pada kelas kontrol 73,00 persen dan mengalami peningkatan menjadi 80,85 persen pada kelas eksperimen. Ketuntasan belajar klasikalnya yang tidak terpenuhi pada kelas kontrol 68,57 persen, mampu mencapai pada kelas eksperimen yaitu 100 persen. Dalam hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen siswa mampu belajar dengan efektif menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Learning* tipe *Quick On The Draw*. Dengan hal ini ada baiknya guru lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan dan menerapkan media dan model pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan proses belajar mengajar agar pembelajaran lebih baik dan tidak membosankan sehingga pencapaian tujuan pembelajaran mampu tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Banyu, Linggar. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI Ips 1 Sma Negeri 2 Karanganyar*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Lestyaningsih, herdika Dkk. (2013). Penerapan Pembelajaran *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII F Semester Ganjil SMP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2012/2013. Vol 4, No 2 hal 39-48 .
- Inanna, rahmatullah. (2018). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*. ISSN. 2598-8018 Hal 21.
- Vernando, Eric. (2016). *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oktarina, Rita. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperstive Tipe Quick On The Draw Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas Iv Mi Masyariqul Anwar 4sukabumi Bandar Lampung*. Fakultas Tarbiyah dan keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rini, Andi. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Mtch Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi Dan Bisnis Kelas X.1 Di SMK Negeri 1 Bantaeng*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar. Makassar.